Penerapan Prinsip
ARSITEKTUR TRADISIONAL BALI DAN ARSITEKTUR TRADISIONAL JEPANG
pada Pelingkup, Tata Massa-Ruang, dan Material Spa Kirana

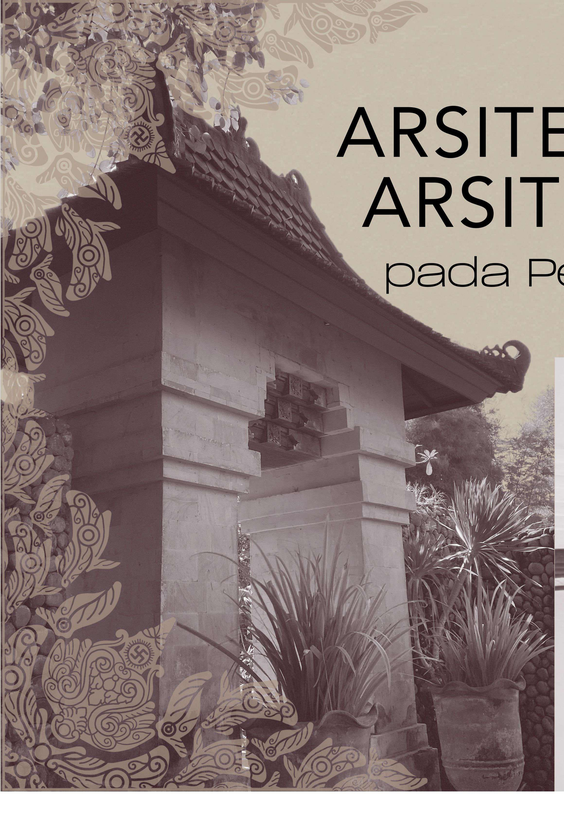

Latar Belakang

Budaya global berpengaruh terhadap sosial-ekonomi dan sosial-budaya sehingga memberi dampak dinamis bagi pariwisata Bali. Arsitektur Bali menjadi ciri khas yang menempel pada identitas Bali.

Perkembangan teknologi, akses informasi dan komunikasi, ekonomi, dan globalisasi turut mempengaruhi tipologi bangunan Bali yang merupakan respon dari berkembangnya pariwisata Bali.

Pertumbuhan pariwisata Bali yang kian meningkat turut berdampak pada penyediaan fasilitas di hotel dan resort. Fasilitas spa umum ditemui di hotel maupun resort. Spa di Bali semakin berkembang menjadi industri yang besar.

Spa Kirana merupakan spa dengan konsep integrasi bangunan dengan alamnya. Spa Kirana memanfaatkan fitur-fitur alam sebagai bagian dari esensi spa. Spa Kirana memakai prinsip Arsitektur Tradisional Bali sebagai kesesuaian konteks dan prinsip Arsitektur Jepang sebagai respresentasi dari rasa "*zen*" pada spa.

Kerangka Penelitian

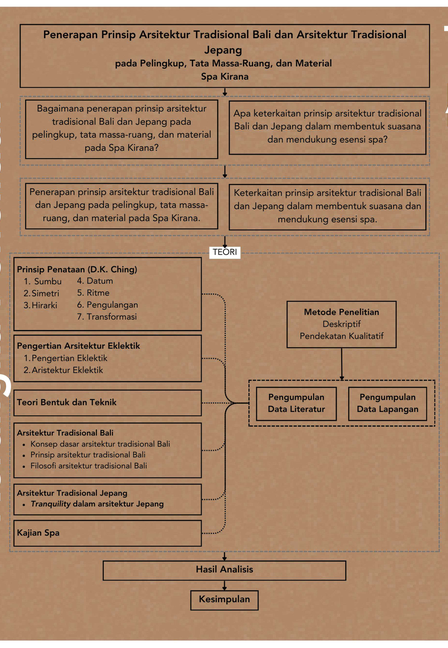

Tinjauan Pustaka

Arsitektur Eklektik

Penggabungan gaya, elemen, atau pengaruh yang berbeda budaya atau periode arsitektur tertentu guna menciptakan desain yang unik, inovatif, dan sesuai dengan fungsi bangunan.

Arsitektur Tradisional Bali

- Konsep Dasar
  - Sanga Mandala
  - Manik Ring Cucupu
  - Hirarki Ruang
- Prinsip
- Filosofi
- Bentuk
  - Bebaturan
  - Dinding
  - Tembok
  - Sesaka
  - Pementang
  - Iga-iga
  - Raab
- Ragam Hias
  - Sanga Mandala
  - Manik Ring Cucupu
  - Hirarki Ruang

Arsitektur Tradisional Jepang

Tranquility dalam Arsitektur Jepang

Kanso
menghilangkan elemen yang bersifat hiasan dan fokus pada hal-hal esensial.

Fukinsei
menampilkan ketidaksempurnaan dan ketidakteraturan yang sengaja.

Shizen
keharmonisan hubungan manusia dan alam

Ruang *Ma*
ruang kosong atau interval sebagai jeda antar bangunan

Wabi-sabi
estetika dari ketidaksempurnaan dan ketidakkekalan.

Tinjauan Spa

ESENSI SPA

- Fisik
  - Kebugaran badan
  - Kecantikan fisik
- Non Fisik
  - Rasa rileks
  - Nyaman
  - Aman

Treatment

- sentuhan (massage)
- penciuman (aromatherapy)
- penglihatan (panorama)
- pendengaran (musik)
- rasa

→ nyaman (comfortable), aman (higienis), rileks (convenience), sehat (healthy), bugar (wellness)

Objek Villa Spa

Royal Ayung Villa

426 m2
Two Storey
2 Villa

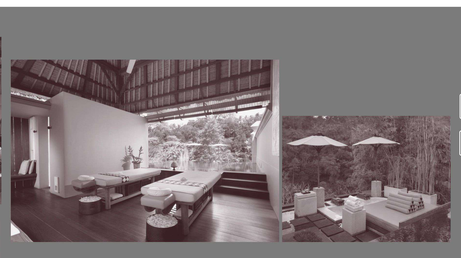

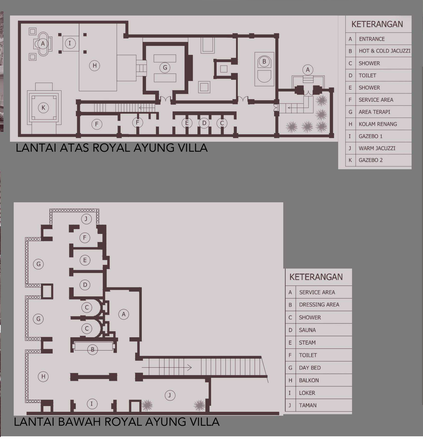

LANTAI ATAS ROYAL AYUNG VILLA

LANTAI BAWAH ROYAL AYUNG VILLA

Ayung Relaxation Villa

270 m2
Two Storey
6 Villa

LANTAI ATAS AYUNG RELAXATION VILLA

LANTAI BAWAH AYUNG RELAXATION VILLA

Pembahasan

Prinsip Arsitektur Tradisional Bali dan Arsitektur Tradisional Jepang pada Spa Kirana

Arsitektur tradisional Bali yang identik dengan kemewahan ukiran dan hal-hal bersifat ornamental tidak terlihat pada Spa Kirana. Hal ini dapat dihubungkan dengan penerapan prinsip Kanso dalam tranquility yaitu berprinsip menonjolkan hal yang esensial dan penghilangan elemen ornamental.

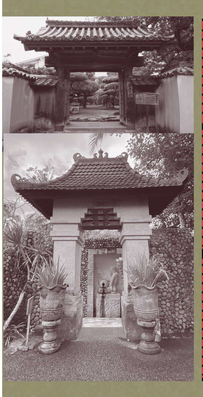

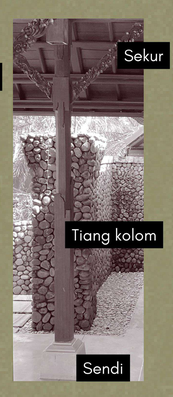

Arsitektur tradisional Bali dan arsitektur tradisional Jepang muncul pada elemen fisik bangunnan melalui pelingkup, tata massa-ruang, serta material.

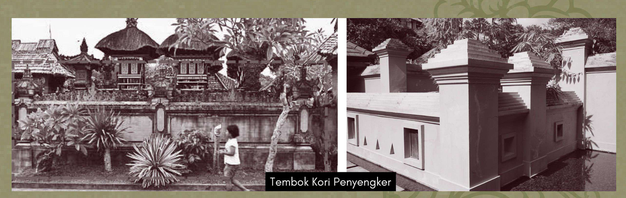

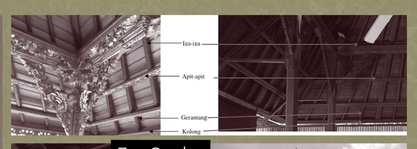

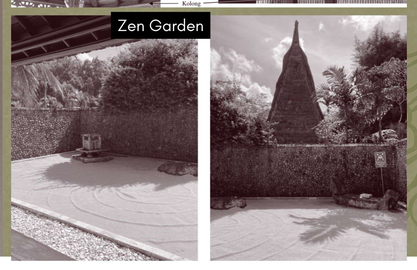

Keterkaitan Prinsip Pelingkup, Tata Massa- Ruang, dan Material Arsitektur Tradisional Bali dan Jepang dalam Mendukung Esensi Spa

Esensi non fisik yang diberikan spa memainkan peran penting dalam menciptakan pengalaman holistik yang menyeluruh. Arsitektur memiliki peran dalam membantu menyalurkan esensi non fisik pada tamu spa. Keindahan perancangan serta penataan villa spa merupakan aspek yang dapat langsung dirasakan oleh indera-indera tamunya.

Manik Ring Cucupu
Spa Kirana menghadirkan alam melalui tata massa dan tata ruang sebagai bagian dari proses relaksasi yang dapat dinikmati secara visual dan secara audial.

Prinsip Ma
Kolam air berperan menciptakan ruang kontemplasi untuk berhenti sejenak dan menikmati panorama alam saat berjalan menuju gazebo. "Ma" yang berupa kolam renang memungkinkan tamu untuk merasakan perubahan suasana saat berpindah dari bangunan utama ke gazebo.

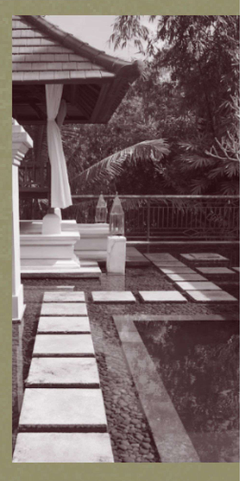

Kanzo
Rancangan Royal Ayung Villa dan Ayung Relaxation Villa menekankan fungsionalitas dengan fokus pada ukuran, warna, dan bentuk fisik spa tanpa adanya ukiran.

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

SKRIPSI AWARDS XXII 2024-2

NAMA PESERTA : YOVITA ANGELA
NPM : 6112001075

DOSEN PEMBIMBING : DR. ALWIN SURYONO, IR., M.T., IAI.
DOSEN KO-PEMBIMBING : DR. IR. YUSWADI SALIYA, M.ARCH.
DOSEN PENGUJI 1 : PROF. IR. IWAN SUDRAJAT, M.S.A., PH.D.
DOSEN PENGUJI 2 : DR. RAHADHIAN P. H., S.T., M.T.